

Perbaikan Trotoar Ahmad Yani Dilanjutkan Anggaran yang Dikucurkan Lebih Kecil, Lebar Parit Menyesuaikan



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 09/03/2024

BONTANG – Perbaikan trotoar dan parit di Jalan Ahmad Yani dilanjutkan tahun ini. Utamanya mulai samping Kantor Kaltim Post hingga depan Perum *Halal Square*. Anggaran yang disiapkan mencapai Rp11,7 miliar. Jika dibandingkan tahun lalu, nominal ini menyusut.

Pasalnya, untuk tepi jalan seberangnya dahulu dianggarkan Rp17 miliar. “Besaran ini cukup mengacu hasil perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya,” ucap Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang Anwar Nurdin.

Namun, lebar parit seluruh titik dipastikan tidak sama. Menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Berbeda dengan pengerjaan sebelumnya. Ia mencontohkan lebar parit di depan BNI dan Klinik Pegawai lebih besar. Sementara titik di seberang Bank Dhanarta itu lebarnya mengecil. Lebar trotoar nantinya 1,4 – 2,4 meter.

“Titik sebelahnya sudah terakomodir luapan air di sebelah. Berdasarkan kajian konsultan mengacu kiriman air tertinggi sudah masuk dengan lebar parit seberangnya yakni 2 meter,” ucapnya.

Ia pun mengakui lebar trotoar nantinya sama, itu secara estetika kota lebih bagus. Tetapi Dinas PUPRK memakai kaca mata efektivitas anggaran. Selisihnya pun Rp5-7 miliar. Nantinya konsultan harus bisa memaparkan dengan desain lebih kecil apakah bisa menyelesaikan permasalahan genangan air akibat luapan DAS Bontang.

“Kalau tidak bisa menyakinkan, kami minta seperti sebelah. Kalau dengan anggaran seperti seberangnya tidak masuk. Artinya hanya bisa sampai seberang UD Tani,” tutur dia.

Diketahui, jarak dari samping Kantor Kaltim Post hingga Perum *Halal Square* mencapai 700 meter. Terkait alokasi anggaran ini, sudah termasuk dengan pengadaan aksesoris trotoar. Mencakup tiang bolar, bola beton, lampu trotoar, dan kursi. Ditambah pengaspalan ruas jalan di titik yang bakal dikerjakan.

Sehubungan dengan proses lelang saat ini, Dinas PUPRK masih dalam proses menyiapkan dokumen. Pihaknya menunggu kedatangan kepala dinas yang saat ini menjalankan ibadah di luar negeri. Diprediksi pertengahan bulan ini sudah masuk untuk pengawasan teknis.

“Seminggu setelah pengawasan teknis maka langsung dimulai untuk tender fisiknya,” pungkasnya. **(ak/ind/k16)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Perbaikan Trotoar Ahmad Yani Dilanjutkan Anggaran yang Dikucurkan Lebih Kecil, Lebar Parit Menyesuaikan, 09/03/24

Catatan:

1. Diatur dalam Pasal 45 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU 22/2009) bahwa:
Fasilitas pendukung penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan meliputi:
 - a. trotoar;
 - b. lajur sepeda;
 - c. tempat penyeberangan pejalan kaki;
 - d. halte; dan/atau
 - e. fasilitas khusus bagi penyandang cacat dan manusia usia lanjut.
2. Dalam Pasal 131 UU 22/2009 diatur sebagai berikut:
 - (1) Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain.
 - (2) Pejalan kaki berhak mendapatkan prioritas pada saat menyeberang jalan di tempat penyeberangan.
 - (3) Dalam hal belum tersedia fasilitas, pejalan kaki berhak menyeberang di tempat yang dipilih dengan memperhatikan keselamatan dirinya.